

Kompetensi Dasar 5

Menerapkan Penerimaan Anggaran

A. Memahami Penerimaan Anggaran

1. Pengertian Pendapatan

Pertambahan nilai aktiva organisasi selama satu periode akuntansi karena adanya aktivitas produksi organisasi.

Pendapatan berbeda dengan penghasilan (peningkatan manfaat ekonomi secara periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset.)

2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

- a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki bersumber dari hasil-hasil tabungan tahun ini dan pemberian
- b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi
- c) Hasil kegiatan oleh anggota keluarga
- d) Modal yang dimiliki
- e) Jumlah tenaga kerja yang dimiliki
- f) Lama usaha

3. Karakteristik pendapatan

- a) Sumber pendapatan, tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti surat berharga, penjualan produk perusahaan, hadiah, sumbangan
- b) Sumber pendapatan, tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti surat berharga, penjualan produk perusahaan, hadiah, sumbangan

B. Memahami Anggaran Penjualan

1. Pengertian

Anggaran penjualan adalah anggaran yang tersusun secara sistematis dan lebih terperinci tentang rencana perusahaan selama periode tertentu di masa yang akan datang. Pada anggaran tersebut terdiri atas jenis (kualitas) barang, jumlah (kuantitas) barang, harga barang, waktu penjualan serta tempat pemasarannya.

2. Penaksiran Anggaran Penjualan

- a. Penaksiran bersifat kualitatif, cara yang menitikberatkan pada pendapat seseorang. Cara penaksiran ini umumnya terdiri dari:
 - Pendapat manajemen puncak
 - Pendapat bagian penjualan
 - Pendapat dari lembaga penyalur
 - Pendapat konsumen
 - Pendapat para pengamat
- b. Penaksiran bersifat kuantitatif, merupakan cara penaksiran yang didasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan metode statistika.

C. Langkah-langkah penerimaan anggaran

- 1) Bentuk penerimaan anggaran harus segera dilakukan pencatatan
- 2) Bentuk penerimaan anggaran harus masuk ke perusahaan dan harus disetor ke bank setiap hari
- 3) Petugas penerima anggaran tidak merangkap sebagai pelaksana pembukuan penerimaan anggaran
- 4) Fungsi penerimaan anggaran dan fungsi pengeluaran anggaran harus dilaksanakan secara terpisah
- 5) Penyusunan laporan penggunaan anggaran harus dilakukan secara periodik

D. Bentuk-Bentuk Penerimaan Anggaran

- 1) Penerimaan Negara
 - a) Sumber Keuangan Negara dari Dalam Negeri
 - (1) Pajak, bentuk pemasukan berasal dari rakyat yang dibayarkan kepada negara dan memiliki sifat iuran yang memaksa. Contoh : PBB, PPN, PPn-BM, PPh, PKB, PHR, Reklame.
 - (2) Pencetakan uang, dilakukan pemerintah untuk menutup defisit anggaran.
 - (3) Pinjaman, penerimaan negara yang berasal dari pinjaman pihak ketiga.
 - (4) Sumbangan/hadiah/hibah, merupakan penerimaan negara yang berasal dari kewajiban negara

- (5) Denda dan sita, berasal dari memungut denda dan menyita aset milik masyarakat yang melanggar peraturan pemerintah. Contoh: denda terhadap pelanggar lalu lintas, denda keterlambatan pembayaran pajak, sita barang ilegal
- (6) Cukai, pungutan oleh negara berdasarkan undang-undang yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu.
- (7) Retribusi, merupakan bentuk penerimaan yang dibebankan kepada masyarakat dan terdapat suatu bentuk imbalan langsung dari hasil retribusi tersebut. Contoh: parkir jalan, pelayanan kesehatan milik pemerintah, terminal angkutan umum, izin mendirikan bangunan.
- (8) Penyelenggaraan undian berhadiah, jumlah yang diterima pemerintah adalah selisih dari penerimaan uang undian dikurangi biaya operasional dan besarnya hadiah yang dibagikan.